

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Madura merupakan pulau yang terletak dan masuk Provinsi Jawa Timur, keunikan dari pulau ini adalah budaya, kesenian dan pendidikan yang menjadi hal yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat madura. Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di Pulau Madura. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Madura di selatan, Kabupaten Sampang di barat dan Kabupaten Sumenep di timur. Kabupaten Pamekasan memiliki luas wilayah 792,30Km². Secara geografis berada pada 6°51' sampai 7°31' Lintang Selatan dan 113°19' sampai dengan 113°58' Bujur Timur, Pamekasan memiliki 13 Kecamatan, dengan rincian sebanyak 178 desa, dan 11 kelurahan yang terletak pada geografis berbeda dengan pemerintahan pusat ada di Kecamatan Pamekasan.

Tidak hanya dikenal sebagai Kota Batik dan Gerbang Salam. Kabupaten Pamekasan juga disebut sebagai Kabupaten Pendidikan dikarenakan bertaburnya intansi pendidikan dari tingkat Taman Kanak – Kanak hingga tingkat Universitas. Julukan ini secara langsung disahkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Mohammad Noeh, DEA pada Desember 2012 silam, mulai saat itu Kabupaten Pamekasan secara seremonial mendeklarasikan diri menjadi Kabupaten Pendidikan. Gelar Kabupaten Pendidikan bukan hanya sekedar julukan, akan tetapi harus dicapai atas kesuksesan Kabupaten Pamekasan dalam menggalakkan pendidikan, sehingga dari tahun ke tahun terus bertaburkan prestasi dari tingkat lokal, daerah hingga kanca dunia.

Perkembangan dunia pendidikan di pamekasan setiap tahun semakin berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bermunculan yayasan – yayasan atau bahkan lembaga pendidikan di pamekasan, tidak hanya lembaga pendidikan formal, di Pamekasan juga berkembang pesat pendidikan non formal. Lembaga pendidikan yang menonjol adalah berkembangnya pondok pesantren modern yang merupakan salah satu pilihan dalam menimba ilmu. Dalam pelaksanaannya, pondok pesantren juga harus memiliki kelengkapan sarana prasarana dalam menunjang pendidikan untuk memberi kenyamanan para santri yang akan belajar, salah satu penunjang kegiatan belajar tersebut yakni pentingnya keberadaan *Asrama* yang merupakan kebutuhan utama bagi para santri nantinya, hal itu sangat nampak sekali dengan semakin banyaknya jumlah santri yang akan di tampung dalam *Asrama* yang ada di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari adalah institusi pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan agama. Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari berencana untuk berinvestasi dalam aktiva tetap yaitu *Asrama* putra yang akan digunakan oleh seluruh santri. Pembangunan asrama putra ini juga bertujuan untuk mempermudah santri dalam melaksanakan kegiatan belajar dan sebagai tempat tinggal, terutama bagi santri yang tidak memiliki keluarga atau kerabat dekat di Pondok Pesantren, memudahkan santri dalam melakukan aktivitas dipondok, serta bertujuan agar para santri Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari mempunyai jiwa dan mental yang berkualitas.

Asrama adalah suatu tempat tinggal atau penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya yakni murid – murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar – kamar yang dapat ditempati oleh beberapa orang disetiap kamarnya (Swami Swahananda, 1990). Orang – orang menginap di asrama dalam jangka waktu yang lama dibandingkan menginap di hotel atau losmen, alasan untuk memilih tinggal di sebuah asrama yakni tempat asal penghuni yang terlalu jauh maupun untuk biaya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain seperti apartemen atau hotel. Selain menampung murid – murid, Asrama sering ditempati peserta olahraga (Asrama, 2014).

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *as-ra-ma n* : Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh kepala asrama.

Berdasarkan data dari Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari, dalam penerimaan santri baru setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah santri baru. Terbukti jumlah santri pondok sudah mencapai 2.162 santri dengan rincian 688 santri putri dan 1.474 santri putra. Dengan data tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa setiap tahun dalam penerimaan santri baru nantinya akan mengalami lonjakan jumlah santri.

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam latar belakang diatas, maka dijadikan dasar dalam penyusunan skripsi dengan judul ” **Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan struktur bangunan Asrama Putra PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- b. Bagaimana perencanaan elemen struktur bawah yakni pondasi dan elemen struktur atas yakni balok, kolom, plat lantai, atap, yang digunakan serta dianalisa menggunakan program SAP 2000 PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- c. Bagaimana membuat jadwal pelaksanaan (*time schedule*) pada gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- d. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- e. Bagaimana desain 3D rencana asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang akan dibahas sangatlah terbatas dalam penelitian ini akan menyelesaikan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembangunan struktur gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Assalafi Kebun Sari
- b. Bagaimana perencanaan elemen struktur atas yakni balok, kolom, plat lantai, atap yang digunakan pada gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari

- c. Bagaimana menghitung biaya yang dibutuhkan pada rencana struktur gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari
- d. Bagaimana desain 3D gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah, dapat di ambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembangunan struktur gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun sari?
- b. Bagaimana perencanaan elemen struktur atas yakni balok, kolom, plat lantai, atap yang digunakan dengan menggunakan analisa program *SAP 2000* pada gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- c. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?
- d. Bagaimana desain 3D pada gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui perencanaan pembangunan struktur gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari
- b. Mengetahui perencanaan dana analisa struktur gedung bertingkat terhadap pembeban agar dapat diperoleh struktur yang kuat sesuai kriteria ketahanan

struktur dengan menggunakan struktur beton bertulang pada pembangunan gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari

- c. Mengetahui elemen struktur atas yakni balok, kolom, plat lantai, arap yang digunakan serta dianalisa menggunakan program *SAP 2000* pada pembangunan gedung asrama PP. Al – Islami Asslafi Darul Ihsan Kebun Sari
- d. Mengatahui biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari
- e. Mengetahui desain 3D gedung asrama PP. Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari

1.6 Kegunaan Penelitian

Adanya perencanaan struktur gedung asrama Pondok Pesantren Al – Islami Assalafi Darul Ihsan Kebun Sari diharapkan dapat menjadi acuan untuk mempermudah dalam pembangunan asrama dan dapat dijadikan pendoman bagi lembagi pendidikan yang memiliki peserta didik yang tidak dapat kembali ke tempat asal dalam merencanakan gedung asrama serta dapat membantu mahasiswa atau masyarakat dalam melakukan kajian terhadap pembangunan asrama itu sendiri.